

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis faktor komunikasi proyek yang mempengaruhi terhadap tingkat keberhasilan proyek di Kabupaten Tebo yaitu :

a. Faktor **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**, yaitu TIK1.

Ketersediaan internet dan interanet secara konsisten, TIK4 Penggunaan komunikasi media sosial seperti whatsapp dan sejenisnya, TIK5 Penggunaan fasilitas video konferensi.

b. Faktor **Keterampilan dan Kompetensi Komunikasi (KKK)** yaitu KKK1

Komunikasi lisan yang sangat baik antar stakeholder proyek, KKK2 Komunikasi tertulis yang sangat baik antar stakeholder proyek, KKK3 Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif antar stakeholder proyek, KKK4 Interpretasi yang tepat berkaitan dengan kontraktual dikomunikasikan antar stakeholder proyek.

c. faktor **Rencana Manajemen Komunikasi (RMK)** yaitu, RMK1 Setiap

personil proyek dipercaya atas informasi yang perlu mereka kirimkan, RMK2 Teknologi komunikasi digunakan dalam pengiriman informasi dalam pelaksanaan proyek, RMK3 Tersedia alur pengiriman informasi yang sesuai

dalam pelaksanaan proyek, RMK4 Organisasi dengan jelas mengidentifikasi penerima informasi yang dikirimkan.

- d. Faktor **Kerjasama Tim (KJT)** yaitu, KJT1 Ada komunikasi dan koordinasi yang efektif antar stakeholder proyek, KJT2 Hubungan kerja yang kondusif antar stakeholder proyek, KJT3 Usaha kelompok-kelompok kerja untuk meningkatkan kualitas komunikasi, KJT4 Kerja sama antar unit yang kuat di proyek menghasilkan komunikasi mengalir dengan efisien, dan KJT6 Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tim proyek.

2. Hubungan antara faktor komunikasi dengan Keberhasilan Proyek di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Kabupaten Tebo dapat di lihat dari analisis yang dilakukan, hasil penelitian pada Faktor :

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menunjukkan bahwa tidak Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Project Outcome (PO).
- b. Faktor Rencana Manajemen Komunikasi (RMK) menunjukkan bahwa tidak Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Project Outcome (PO).
- c. Faktor Kerjasama Tim (KJT) menunjukkan bahwa kurang Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Project Outcome (PO).
- d. Faktor Keterampilan dan Kompetensi Komunikasi (KKK) menunjukkan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Project Outcome (PO).

3. Setelah dilakukan tahapan analisis diperoleh faktor dominan terhadap keberhasilan proyek di Kabupaten Tebo adalah faktor Keterampilan dan Kompetensi Komunikasi (KKK) yaitu :

- a. Komunikasi lisan yang sangat baik antar stakeholder di proyek,

- b. Komunikasi tertulis yang sangat baik antar stakeholder di proyek,
  - c. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif antar stakeholder di proyek,
  - d. Interpretasi yang tepat berkaitan dengan kontraktual dikomunikasikan antar stakeholder di proyek,
  - e. Tim proyek memiliki keterampilan mendengar yang baik.
4. Terhadap aspek Proyek Outcome/Keberhasilan Proyek (PO) yang dominan yaitu :
- a. Aspek Skop /lingkup pekerjaan konstruksi tercapai,
  - b. Aspek Kualitas pekerjaan proyek sesuai spesifikasi dan;
  - c. Aspek Anggaran proyek sesuai yang direncanakan.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka diperlukan saran penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dalam kegiatan komunikasi di proyek konstruksi di Kabupaten Tebo. Beberapa saran penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Faktor Keterampilan dan Kompetensi Komunikasi (KKK) merupakan faktor yang berpengaruh dominan pada tingkat keberhasilan proyek konstruksi, tetapi faktor yang dikategorikan dominan belum tentu menjadi permasalahan inti dalam kegiatan tersebut, oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor analisis tersebut terhadap tingkat keberhasilan proyek Konstruksi.

2. Pada Penelitian ini responden yang dominan yaitu responden yang berpengalaman < 5 Tahun yaitu sebesar 60,96 %, untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap responden yang sudah berpengalaman maksimal agar diperoleh penelitian yang lebih kuat dalam informasi tentang komunikasi hasil kegiatan berdasarkan hasil lamanya pengalaman kerja responden.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang meneliti hal serupa disarankan untuk lebih memperkaya konsep teoritis agar variabel yang didapat dapat menggambarkan kondisi faktual dari permasalahan yang diteliti.
4. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan untuk mengoreksi faktor penghambat keberhasilan sebuah Proyek Kontruksi, dalam proses pelaksanaan kegiatan yang akan datang supaya berjalan dengan baik, agar komunikasi yang baik antar pihak dapat meningkatkan keberhasilan Proyek Kontruksi.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang komprehensif dengan melibatkan koresponden yang lebih banyak lagi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.

## Daftar Pustaka

- Adyawanti, T. (2018). Kompetensi Komunikasi Interpersonal. *ProListik*, 2, 103–108.  
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/491-865-1-SM.pdf
- Annisa, A. (2019). Manajemen Komunikasi Proyek: Studi Kasus Perusahaan Berbasis Engineering, Procurement, Construction dan Manufacturing (EPCM) Kawasan Industri Jababeka Cikarang. *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal*, 2(1), 026–034. <https://doi.org/10.36870/insight.v2i1.27>
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damanik, A. D., Lukman, M., & Latupeirissa, J. E. (2021). Analisis Faktor Komunikasi Terhadap Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kabupaten Raja Ampat. *Paulus Civil Engineering Research*, 1(1), 16–22.  
<http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pcer/article/view/233%0Ahttp://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pcer/article/download/233/209>
- Ferdinand, A. (2009). Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen. Semarang: FE UNDIP.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Edisi Keli). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harsian, H. S., Utama, W. P., & Jumas, D. Y. (2020). *Faktor Penghambat Komunikasi Efektif Di Proyek Konstruksi Pemerintah Dari Perspektif Penyedia Jasa*. 0–1.
- Hartono. (2004). Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hapsari, W. P., Huda, Mi., Rini, T. S. 2019. Pengaruh manajemen komunikasi terhadap kinerja proyek konstruksi (Studi kasus di kota Surabaya). *Axial: Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi*, 6(3), pp. 207–214.
- Irianto, A. (2015). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana.
- Nogeste, K., & Walker, D. H. T. (2005). Project outcomes and outputs: Making the intangible tangible. *Measuring Business Excellence*, 9(4), 55–68.  
<https://doi.org/10.1108/13683040510634844>
- Richard Mareno. at al., 2022 *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan* 5(1), 38- 46 (2022)
- Saputra, A. A. I., Kadar Yanti, R. M., Wiguna, I. P. A., & Nurcahyo, C. B. (2017). Pengaruh Komunikasi Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Hubungan Kerja Antara Kontraktor dan Subkontraktor. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 3(2). <https://doi.org/10.32487/jst.v3i2.265>
- Sekaran, U. (2013). *Research Methods for Business*, Jakarta: Salemba Empa.
- Senaratne, S., Ruwanpura, M. 2016. Communication in construction: A management perspective through case studies in Sri Lanka. *Architectural Engineering and Design Management*, 12(1), pp. 3–18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Carlsson, B. J.-E. (2001). Communication in building projects: empirical results and future needs. *Proceedings of CIB World Building Congress: Performance in Product and Practice*,.
- Ejohwomu, O. A. (2017). Nigeria’s construction industry: barriers to effective communication. *Engineering, Construction and Architectural Management*.
- Hua, G. C. (2005). Factors affecting effective communication between building clients and maintenance contractors. *Corporate Communications: An International Journal*.
- Kwofie, T. E. (2015). An empirical assessment of ineffective communication inherent in the attributes of mass housing projects. *Journal of Construction Project Management and*

*Innovation*, 1176-1195.

Loosemore, M. &. (2022). Communication problems with ethnic minorities in the construction industry. *International Journal of Project Management*, 517-524.

Ochieng, E. G. (2010). Managing cross-cultural communication in multicultural construction project teams: The case of Kenya and UK. *International Journal of Project Management*, 28(5), 449-460.

Tai, S. W. (2009). A survey on communications in large-scale construction projects in China. *Engineering, Construction and Architectural Management*.

Thomas, S. R. (1998). Critical communications variables. *Journal of Construction Engineering and Management*, 58-66.

Thomas, S. R. (1998). Critical communications variables. *Journal of Construction Engineering and Management*, 58-66.

Thomas, S. R. (58-66). Critical communications variables. *Journal of Construction Engineering and Management*, 1998.

Tone, K. S. (2009). An investigation of the impact of cross-cultural communication on the management of construction projects in Samoa. *Construction Management and Economics*, 343-361.

Ulang, N. M. (2010). Ulang, N. M., Gibb, A., & Anumba, C. J. *W099-Special Track 18th CIB World Building Congress May 2010 Salford, United Kingdom*.

PMI, A. 2017. *Guide to the project management body of knowledge, the Sixth edition*. Project Management Institute.

PMI. 2013. *Communication: The Message Is Clear*. [www.pmi.org](http://www.pmi.org)

William, Tirtoatmodjo, A. 2020. Komunikasi antara owner dengan kontraktor serta permasalahannya pada proyek konstruksi di Surabaya. *Dimensi Pratama Teknik Sipil*. 9(2), pp. 70-77.

- Xie, C. W. (2010). A case study of multi-team communications in construction design under supply chain partnering. *Supply Chain Management: An International Journal*.
- Zahoor, H. et al., 2017. Determinants of Safety Climate for Building Projects:SEM-Based Cross-Validation Study. *Journal Construction Engineering Manajemen*, 143 - 6.
- Hijazi, W., Ghebeh, A., & Zayed, T. (2008). VRML as an effective communication technique. In CSCE 2008 annual conference.
- Peansupap, V. & Walker H. (2005). Factors enabling information and communication technology diffusion and actual implementation in construction organisations. *Journal of Information Technology in Construction*, 10(1874-4753), p.193-218
- Aiyewalehinmi, E.O. (2013). Factor analysis of communication in the construction industry. *The International Journal of Engineering and Science*, 2(10), p.49-57.
- Kliem, R.L. (2008). Effective Communication for project management. New York: *Aurbach Publication, Taylor & Francis Group*.
- Čulo, K. and Skendrović, V., 2010. Communication management is critical for project success. *Informatol*, 43, (3), p.228-235.
- Tipili, L., Ojeba, P. & Muhammad, S. (2014). Evaluating the effects of communication in construction project delivery in Nigeria. *Global Journal of environment Science and Technology*, 2 (5), p.048-054.
- Gunasekaran, A. & Morteza, R. (2016). Visual means as a way of improving communication in construction projects based on observation from the Swedish construction industry. *Master's. Chalmers University of Technology*.
- Molwus, J.J. (2014). Stakeholder management in construction projects: *A life*



*cycle-based framework*. PhD. Heriot Watt University.

Khoshtale, O. & Adeli M.M. (2016). The relationship between team effectiveness factors and project performance aspects: A case study in Iranian construction project teams. *An international journal of humanities and cultural studies, Special May Issue (2356-5926)*, p.1738-1767.

Mungeria K. (2012). Professional teamwork and project performance in building construction industry in Kenya. *Master's. University of Nairobi*.